

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif (non eksperimental). Pengambilan data dilakukan menggunakan metode retrospektif kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data rekam medis pasien stroke akut di rawat inap RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta periode Januari-Desember 2015.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini mengambil lokasi di RSUD Panembahan Senopati Bantul Jogjakarta pada bulan Juli hingga September 2016.

C. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan tehnik pengambilan data (total sampling) yaitu semua data rekam medis pasien stroke akut rawat inap Januari-Desember 2015 di RSUD Panembahan Senopati Bantul Jogjakarta. Jumlah data rekam medis pada tahun 2015 adalah 120 kasus yang mana sebanyak 95 pasien diberi obat antihipertensi dan 25 pasien tidak diberi obat antihipertensi.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi
 - a. Pasien yang terdiagnosa stroke akut (stroke iskemik dan hemoragik)

- b. Data rekam medis di rawat inap pada bulan Januari 2015 hingga Desember 2015

2. Kriteria Eksklusi

- a. Data rekam medis tidak lengkap

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel Independent (variabel bebas)

Variabel independent (variabel bebas) pada penelitian ini adalah penggunaan obat antihipertensi.

- b. Variabel Dependent (variabel tergantung)

Variabel Dependent (variabel tergantung) pada penelitian ini adalah rasionalitas terapi berdasarkan standar PERDOSSI, *American Heart Association Journal, Stroke and Vacular Neurology and Guidline for the Diagnosis and Management of Hypertension in Adults.*

2. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah :

- a. Pasien Stroke Akut

Pasien yang memiliki beberapa tanda dan gejala seperti senyum tidak simetris, lumpuh, pelo, kebas, gangguan penglihatan dan pusing yang telah tertulis dalam anamnesis di data rekam medis.

- b. Terapi Antihipertensi

Penatalaksanaan pemberian obat untuk menurunkan tekanan darah.

c. Ketepatan Indikasi

Pasien yang diberikan obat antihipertensi pada tekanan darah antara 150 hingga 220 mmHg atau lebih dari 220 mmHg untuk stroke hemoragik dan pasien yang diberikan obat antihipertensi pada tekanan darah lebih dari 220/120 mmHg untuk stroke non hemoragik.

d. Ketepatan Obat

Pasien yang diberikan obat antihipertensi dengan melihat penurunan tekanan darah sebesar 15-25% pada stroke non hemoragik dan 20-25% pada stroke hemoragik.

e. Ketepatan Dosis

Keputusan penentuan kuantitas satuan obat antihipertensi berdasarkan jenis obat menurut *Drug Information Handbook*.

f. Ketepatan Pasien

Keputusan penentuan jenis obat antihipertensi berdasarkan kontraindikasi menurut *Drug Information Handbook*.

F. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan baik selama penelitian maupun penyusunan laporan antara lain :

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah PERDOSSI (2011), *American Heart Association Journal by the American Association of Neurological Surgeons, the Congress of Neurological Surgeons, and the Neurocritical Care Society (2016), Stroke and Vacular Neurology by*

CrossMark (2016) and Guidline for the Diagnosis and Management of Hypertension in Adults by National Heart Foundation of Australia (2016).

2. Bahan

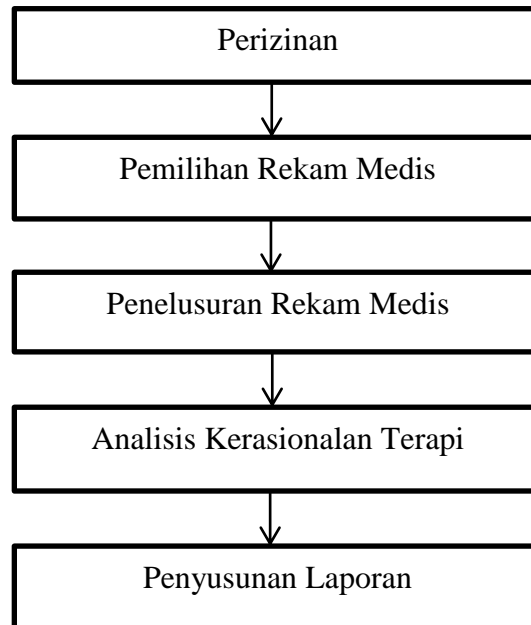
Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan rekam medis pasien stroke rawat inap di RSUD Panembahan Senopati Bantul 2015.

G. Cara Kerja

1. Pengambilan data rekam medis
 - a. Data pasien stroke iskemik
 - b. Data pasien stroke hemoragik
2. Observasi obat antihipertensi
 - a. Data jenis obat
 - b. Data dosis obat
 - c. Regimen terapi hipertensi
3. Analisa data rekam medis berdasarkan PERDOSSI (2011), *American Heart Association Journal by the American Association of Neurological Surgeons, the Congress of Neurological Surgeons, and the Neurocritical Care Society (2016), Stroke and Vacular Neurology by CrossMark (2016) and Guidline for the Diagnosis and Management of Hypertension in Adults by National Heart Foundation of Australia (2016).*
 - a. Tepat Indikasi
 - b. Tepat pasien
 - c. Tepat Obat
 - d. Tepat Dosis

H. Skema Langkah Kerja

Alur jalannya penelitian di RSUD Panembahan Senopati Bantul :



Gambar 2. Langkah Kerja

I. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisa data yang dilakukan secara kualitatif yang menggunakan penalaran sebagai berikut:

1. Gambaran karakteristik dan pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien stroke akut

Keseluruhan data disajikan dalam bentuk diagram untuk mengetahui karakteristik pasien stroke akut dan tabel untuk mengetahui pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien stroke akut di RSUD panembahan senopati bantul periode Januari hingga Desember 2015.

2. Rasionalitas antihipertensi pada pasien stroke

Penggunaan obat antihipertensi yang rasional dianalisis dengan melihat terpenuhinya ketepatan indikasi, pasien, obat dan dosis dengan menyatakan dalam :

- a. Persentase tepat indikasi untuk setiap kasus dihitung dengan membagi jumlah kasus yang termasuk kategori tepat indikasi dengan jumlah seluruh pasien stroke yang diberikan obat antihipertensi.
- b. Persentase tepat obat untuk setiap kasus dihitung dengan membagi jumlah kasus yang termasuk kategori tepat obat dengan jumlah seluruh pasien stroke yang termasuk kategori tepat indikasi.
- c. Presentase tepat dosis untuk setiap kasus dihitung dengan membagi jumlah kasus yang termasuk kategori tepat dosis dengan jumlah seluruh pasien stroke yang termasuk kategori tepat indikasi.
- d. Presentase tepat pasien untuk setiap kasus dihitung dengan membagi jumlah kasus yang termasuk kategori tepat pasien dengan jumlah seluruh pasien stroke yang termasuk kategori tepat indikasi.